

TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN DI PERPUSTAKAAN MASJID UMMI NAGARI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK

Pramise Lenia¹, Malta Nelisa²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: Pramise14@gmail.com

abstract

This paper discusses the community's response to the services in the ummi nagari mosque in Alahan Panjang, Kabupaten Solok. The purpose of this study was to describe the community's response to the services at the Ummi Nagari Alahan Panjang Mosque Library Kabupaten Solok. The method used is descriptive method with a quantitative approach, which is collecting data directly and distributing questionnaires at the Ummi Nagari Alahan Panjang Mosque Library Kabupaten Solok. Based on analyzing the data, it can be concluded as follows. First, the community's response to librarians is good, because the services provided by librarians make people very satisfied. Second, the community's response to collections in the library is good, because the collections provided in the library are complete. Third, the community's response to the facilities is also good, this can be seen from the people who visit the library, they feel comfortable with the facilities provided.

Keyword: *services, library.*

A. Pendahuluan

Keberadaan suatu perpustakaan bagi masyarakat sangat penting, karena perpustakaan merupakan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak hanya itu, perpustakaan juga mempunyai peran dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara demokratis menuju masyarakat modern. Perpustakaan Masjid merupakan salah satu jenis perpustakaan yang melayani segala lapisan masyarakat, dikelola oleh suatu badan di bawah pengawasan masjid dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan serta kegemaran membaca dan untuk mengetahui informasi.

Perpustakaan yang berorientasi pada layanan pengguna akan membuat produk yang disediakan selalu *up date*, pustakawan yang ada bekerja secara profesional serta memberikan pelayanan terbaik bagi penggunanya. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka dan layanan peminjaman tetapi menjadi sumber layanan informasi yang dibutuhkan para pengguna. Untuk itu diperlukan upaya pengoptimalan layanan yang ada baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Kualitas pelayanan berhubungan dengan sikap petugas yang profesional, prosedur atau tata cara yang mudah serta suasana perpustakaan yang menyenangkan. Segi kuantitas pelayanan meliputi jenis dan banyaknya pelayanan yang dapat diberikan kepada penggunanya.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Desember 2018.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Menyajikan bahan pustaka dan sumber informasi sesuai dengan pengguna, artinya bahwa dalam layanan perpustakaan, pustakawan perlu mencermati dan meminta masukan dari pengguna atas kebutuhan bahan pustaka atau informasinya (Vidiyawati 2017:16).

Perpustakaan masjid berarti suatu bangunan atau ruangan yang berisi sumber-sumber informasi berupa buku-buku dan bahan lainnya yang disusun secara teratur dan sistematis yang diperuntukan bagi pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat Islam.

Kamarudin (dalam Hariyah 2015:175) berpendapat perpustakaan masjid adalah bangunan atau ruang di sebuah bangunan masjid yang memiliki beragam sumber informasi, seperti buku, majalah, laporan, audio visual dan sebagainya sehingga menjadi referensi dan penelitian tentang masyarakat muslim atau non-muslim di daerah tertentu.

Lasa (1994:4) menyatakan fungsi perpustakaan masjid yaitu; (a) tempat studi para jamaah atau masyarakat sekitar tentang ilmu-ilmu Islam dan ilmu pengetahuan yang lain; (b) sebagai tempat belajar jamaah; (c) sebagai sarana menciptakan gemar membaca; (d) Pembinaan kehidupan jasmaniah dan rohaniyah; (e) penyimpanan dokumen dan kegiatan keilmuan masjid.

Wuryani (2011:2) berpendapat tujuan perpustakaan masjid secara umum adalah untuk menyediakan layanan informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi Jemaah dan masyarakat di lingkungan masjid, baik informasi untuk kecerdasan spiritual, intelektual, maupun kecerdasan emosional.

Wuryani (2011:3) berpendapat tujuan perpustakaan masjid secara khusus adalah; (a) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan dan pengetahuan umum lainnya; (b) Menunjang dan membantu memenuhi kebutuhan informasi dalam aktivitas ibadah; (c) Mendukung pelaksanaan program rumah ibadah.

Unsur layanan perpustakaan menurut Hartono (dalam Vidiyawati 2017:17) adalah: (a) pustakawan, merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan kegiatan layanan; (b) koleksi, koleksi yang disajikan kepada pengguna meliputi seluruh koleksi yang ada di perpustakaan maupun yang di luar perpustakaan, di mana perpustakaan berkemampuan untuk mengakses sumber informasi tersebut; (c) fasilitas, kegiatan layanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terpenuhi; (d) pemustaka, tanpa pemustaka atau pengguna layanan yang diselenggarakan tidak akan ada artinya. Karakteristik pengguna yang dilayani perlu diketahui sehingga perpustakaan dapat memperoleh gambaran tentang kebutuhan informasinya.

Suwarno (2016:101) berpendapat layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka adalah satu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Kegiatan sirkulasi dapat dilaksanakan sesudah buku-buku selesai di proses dengan lengkap dengan label-labelnya seperti kartu buku, kartu tanggal kembali, kantong buku, dan *call number* pada punggung buku.

Darmono (2001: 143) berpendapat layanan sirkulasi adalah suatu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Kegiatan ini juga dilakukan di semua jenis perpustakaan, baik perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, maupun perpustakaan khusus.

Sulistyo-Basuki (dalam Suwarno 2016:101) mengatakan bagian layanan sirkulasi mempunyai tugas dan fungsi melayani pengunjung perpustakaan khususnya hal berikut ini. (a) pendaftaran anggota perpustakaan salah satu tugas dari bagian sirkulasi adalah menerima pendaftaran anggota perpustakaan; (b) peminjaman dan pengembalian bahan pustaka; (c) memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan

peminjaman; (d) memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan peminjaman.

Darmono (2001:156) menjelaskan layanan koleksi referensi adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk koleksi-koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedi, almanak direktori, buku tahunan yang berisi informasi teknis dan singkat. Koleksi ini tidak boleh dibawa pulang oleh pengguna perpustakaan tetapi hanya dapat dibaca di tempat.

Rahayuningsih (2007:103) berpendapat bahwa layanan referensi adalah suatu kegiatan untuk membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yaitu dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi. Rahayuningsih (2007:104) berpendapat fungsi layanan referensi yaitu; (a) informasi, memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan atas kebutuhan pemakai informasi; (b) bimbingan, memberikan bimbingan untuk menemukan bahan pustaka yang tepat sesuai dengan minat pengguna; (c) pengarahan atau instruksi, yakni memberikan pengarahan dan bantuan kepada pengguna mengenai cara menggunakan perpustakaan maupun koleksi referensi.

Rifa'i (2013:129) berpendapat jenis-jenis layanan di perpustakaan masjid yaitu; (a) peminjaman literatur ilmu pengetahuan, melaksanakan peminjaman literatur pada suatu perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan pokok perpustakaan. Kegiatan peminjaman ini pada dasarnya merupakan bentuk dari usaha menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat; (b) kegiatan penerjemahan, kegiatan penerjemahan dalam literatur sejarah intelektual Islam merupakan bagian penting yang sering dikemukakan. Alasannya, yaitu tradisi intelektual di dunia islam tidak terlepas dari kegiatan tersebut.

Badan Kesejahteraan Masjid (1994:84) berpendapat jenis-jenis layanan di perpustakaan masjid yaitu; (a) pelayanan peminjaman, yaitu menyangkut peraturan peminjaman, sistem pelayanan peminjaman dan bahan-bahan yang boleh dipinjamkan; (b) pelayanan referensi, merupakan kegiatan yang memberikan informasi yang diperlukan oleh pembaca, serta membantu memanfaatkan koleksi dengan sebaik-baiknya sebagai sumber informasi; (c) pembinaan minat baca, minat baca adalah salah satu modal dasar bagi peningkatan kualitas manusia. Pembinaan minat baca merupakan bagian dari pendidikan seumur hidup.

Menurut Darmono (2001:139) bahwa sistem layanan terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan para pengguna secara langsung dapat memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan. Rahayu (2014:25) menjelaskan dalam sistem layanan terbuka, perpustakaan memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk langsung melakukan *browsing* ke jajaran koleksi. Petugas hanya akan mencatat apabila bahan pustaka akan dipinjam atau dikembalikan.

Rahayu (2014:23) berpendapat sistem layanan tertutup adalah sistem layanan yang membatasi pemustaka untuk melakukan *browsing* ke jajaran koleksi atau rak penyimpanan bahan pustaka. Oleh karena dalam sistem ini pemustaka tidak diperbolehkan mengambil langsung bahan pustaka yang dibutuhkan, maka petugaslah yang akan membantu pemustaka dalam mengambil bahan pustaka yang dibutuhkan. Rahayuningsih (2007:94) berpendapat bahwa sistem layanan tertutup merupakan sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan. Pengguna bisa memilih koleksi melalui katalog, dan pustakawan yang akan mengambilkan.

Selameto (dalam Chandra 2014:2) berpendapat tanggapan pada prinsipnya merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia. Jalaluddin (dalam Chandra 2014:2) berpendapat bahwa tanggapan merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Max Weber (dalam Tejokusumo 2014:38) berpendapat masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan padaarganya. Menurut Selo Soemardjan (dalam Tejokusumo 2014:38) mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2010:234) berpendapat penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Di dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaannya. Memang ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis.

C. Pembahasan

1. Tanggapan Masyarakat terhadap Pustakawan di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok

Hasil kuisioner dari 27 responden yang berisikan pertanyaan mengenai tanggapan masyarakat terhadap pustakawan di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 1. Kemampuan Pustakawan dalam Mencari Buku di Rak

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	2	8
Baik	14	51
Tidak Baik	11	41
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Alahan Panjang, yaitu sebanyak 59% responden memberikan jawaban positif, maka kemampuan pustakawan dalam mencari buku di rak termasuk dalam kategori baik, yaitu pada saat pengguna minta tolong kepada pustakawan untuk mencari koleksi yang mereka inginkan, maka pustakawan tersebut mencari buku di rak dengan cepat. Buku-buku yang sudah disusun di rak adalah buku yang sudah di klasifikasi dan disusun menurut golongannya. Selain itu, Sebanyak 41% responden memberikan jawaban negatif.

Tabel 2. Kesopanan Pustakawan dalam Memberikan Layanan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	-	-
Baik	24	89
Tidak Baik	3	11
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar masyarakat Alahan Panjang, yaitu sebanyak 89% responden memberikan jawaban yang positif, maka kesopanan pustakawan dalam memberikan layanan termasuk dalam kategori baik, yaitu pada saat pengguna bertanya kepada pustakawan tentang letak koleksi, maka pustakawan tersebut menjawab dengan baik, karena sebagus apapun perpustakaan yang menjadi penilaian utama adalah bagian pelayanannya. Sehingga, pustakawan harus sopan dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna, agar pengguna merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan. Pustakawan juga Sebanyak 11% responden memberikan jawaban yang negatif.

Tabel 3. Jam Layanan yang diberikan Pustakawan Sudah Tepat Waktu

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	-	-
Baik	14	51
Tidak Baik	13	49
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap jam layanan yang diberikan adalah sebagian besar responden menjawab 51% memberikan tanggapan yang positif, maka kesopanan pustakawan dalam jam layanan yang diberikan termasuk dalam kategori baik, yaitu pustakawan datang tepat waktu dalam jam buka layanan yaitu pukul 09.00 WIB dan tutup pukul 16.00 WIB. Jadwal buka Perpustakaan Masjid Ummi adalah hari Selasa sampai dengan hari Minggu, liburnya hanya hari Senin, karena perpustakaan dekat dengan tempat wisata maka hari Minggupun tetap buka, agar wisatawan tersebut bisa berkunjung ke perpustakaan. Namun, untuk 49% responden memberi tanggapan negatif.

2. Tanggapan Masyarakat terhadap Koleksi di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok

Hasil kuisioner dari 27 responden yang berisikan pertanyaan mengenai tanggapan masyarakat terhadap koleksi di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 10. Kesesuaian Koleksi yang dimiliki Perpustakaan dengan Bahan yang diinginkan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	7	26
Baik	17	63
Tidak Baik	3	11
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 10, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 89% responden memberikan tanggapan positif tentang kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan bahan yang diinginkan. Selanjutnya, 11% responden yang memberikan tanggapan negatif. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan bahan yang diinginkan sudah baik, karena meskipun perpustakaan masjid tapi koleksinya juga banyak tentang ilmu politik, pertanian, ekonomi dan bahasa Inggris. Perpustakaan sebagai penyedia informasi harus mempunyai koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, sehingga koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 11. Kemudahan dalam Menemukan Koleksi yang diinginkan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	4	15
Baik	18	66
Tidak Baik	5	27
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 83% responden memberikan tanggapan positif tentang kemudahan dalam menemukan koleksi yang diinginkan. Selanjutnya, 27 responden memberikan tanggapan negatif. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kemudahan dalam menemukan koleksi yang diinginkan sudah baik, karena letak koleksi yang ingin mereka cari sudah sesuai dengan tempatnya, misalkan mereka ingin mencari buku yang berjudul Sejarah Agama Islam, maka buku tersebut dapat dicari di rak yang sudah ada tulisan agama.

Tabel 12. Penggolongan Bahan Pustaka Sesuai dengan Tempatnya

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	3	11
Baik	22	81
Tidak Baik	2	8
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 12, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 92% responden memberikan tanggapan positif tentang penggolongan bahan pustaka sudah sesuai dengan tempatnya. Selanjutnya, 8% responden memberikan pendapat negatif. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penggolongan bahan pustaka sesuai dengan tempatnya sudah baik, karena pustakawan sudah mengklasifikasi bahan pustaka, dan disusun berdasarkan penggolongannya, yaitu buku tentang sejarah agama islam ada di rak agama, buku tentang sistem pertanian organik ada di rak yang sudah ada tulisan pertanian. Penggolongan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid Ummi sudah menggunakan DDC (*Dewey Decimal Classification*), yang merupakan suatu pilihan standar dalam mengelompokkan dan mengatur koleksi yang ada di perpustakaan.



Gambar 2. Koleksi Agama

Koleksi di Perpustakaan Masjid Ummi Alahan Panjang disusun berdasarkan raknya, misalkan koleksi tentang Sejarah Agama Islam, diletakkan di rak yang ada tulisan agama.

3. Tanggapan Masyarakat terhadap Fasilitas di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok

Hasil kuisisioner dari 27 responden yang berisikan pertanyaan mengenai tanggapan masyarakat terhadap fasilitas di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 19. Kebersihan di Dalam dan di Luar Perpustakaan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	14	52
Baik	12	44
Tidak Baik	1	4
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 96% responden memberikan tanggapan yang positif tentang kebersihan didalam dan diluar perpustakaan. Selanjutnya, 4% responden memberikan tanggapan negatif, Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kebersihan di dalam dan di luar perpustakaan sudah baik, karena pustakawan selalu membersihkan ruangan maupun halaman perpustakaan setiap hari. Kebersihan ruangan perpustakaan akan membuat pengguna merasa nyaman untuk membaca buku di perpustakaan.

Tabel 20. Kenyamanan Ruangannya Perpustakaan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	10	37
Baik	17	64
Tidak Baik	-	-
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 20, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 100% responden memberikan tanggapan yang positif tentang kenyamanan ruangan perpustakaan, dan tidak ada yang memberikan tanggapan negatif, karena ruangan perpustakaan selalu bersih, dan tempat duduk yang disediakan juga nyaman, karena cuaca disana sudah dingin maka tidak memerlukan pendingin ruangan lagi.

Tabel 21. Penataan Lingkungan secara Keseluruhan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Baik	13	48
Baik	12	44
Tidak Baik	2	8
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel 21, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 92% responden memberikan pendapat yang positif tentang penataan lingkungan secara keseluruhan. Selanjutnya 8% responden memberikan pendapat negatif. dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penataan lingkungan secara keseluruhan sudah baik, karena di luar perpustakaan tersebut ada bunga yang ditanam, ada kafe, tempat parkir yang luas, dan ada juga masjid. Di samping kanan perpustakaan ada danau, biasanya wisatawan yang berkunjung ke danau tersebut sering juga berkunjung ke perpustakaan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan: *Pertama*, tanggapan masyarakat terhadap layanan pustakawan ini sudah baik, dan mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal ini dikarenakan layanan yang diberikan oleh pustakawan membuat masyarakat merasa sangat puas. *Kedua*, tanggapan masyarakat terhadap koleksi di perpustakaan juga sudah baik. Hal ini dikarenakan, koleksi yang disediakan di perpustakaan lengkap, meskipun hanya perpustakaan masjid tetapi koleksi yang disediakan tersebut terdiri dari agama politik, undang-undang sosial, pertanian, ekonomi, biografi, ilmu pemerintahan, bahasa inggris, referensi dan majalah. *Ketiga*, tanggapan masyarakat terhadap fasilitas di perpustakaan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang berkunjung untuk membaca buku ke perpustakaan, mereka merasa nyaman dengan fasilitas yang disediakan.

Berdasarkan simpulan diatas, kepada pustakawan di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok sebaiknya: *Pertama*, untuk tanggapan masyarakat terhadap pustakawan sudah mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat, hal tersebut harus ditingkatkan lagi agar masyarakat sering berkunjung ke perpustakaan. *Kedua*, untuk tanggapan masyarakat terhadap koleksi di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang, harus terus memenuhi kebutuhan penggunaanya dengan melengkapi koleksi yang mereka miliki. *Ketiga*, tanggapan masyarakat terhadap fasilitas di Perpustakaan Masjid Ummi Nagari Alahan Panjang sudah mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat, hal tersebut juga harus ditingkatkan lagi agar masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan merasa nyaman terhadap fasilitas yang disediakan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Kesejahteraan Masjid (B.K.M) Pusat. 1994. *Pedoman Perpustakaan Masjid*. Jakarta: Badan Kesejahteraan Masjid.
- Chandra. 2014. <http://digilib.uinsby.ac.id/19418/5/Bab%202.pdf>. Diakses pada tanggal 19 September 2018, pukul 13.14 WIB.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Hariyah. 2015. *Perpustakaan Masjid: Upaya Membangun Kesadaran Inklusif*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=452575&val=9562&title=PERPUSTAKAAN%20MASJID:%20UPAYA%20MEMBANGUN%20KESADARAN%20INKLUSIF>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2018, pukul 21:11 WIB.
- Lasa, Hs. 1994. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahayu, Lisda. 2014. *Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.

Rifa'i, Agus. 2013. *Perpustakaan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwarno, Wiji. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Vidiyawati. 2017. <http://digilib.uinsby.ac.id/19418/5/Bab%202.pdf>. Diakses pada tanggal 19 September 2018, pukul 13.14 WIB.

Wuryani, Indah. 2011. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah ibadah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

